

**MENGEMBANGKAN MINAT BACA
DALAM BUKU *MENGEMBANGKAN RUANG BACA*
KARYA JOHN WOOD**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri
Yogyakarta Guna Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Diyah Fitri Vikasari
11140029

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

Dra. Labibah Zain, M.LIS.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN SunanKalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. Diyah Fitri Vikasari
Lamp: 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, perbaikan, dan penyempurnaan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama: Diyah Fitri Vikasari

NIM : 11140029

Prodi : Ilmu Perpustakaan

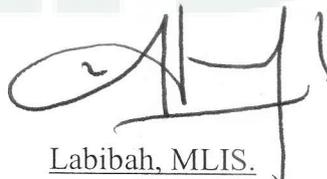
Judul : "Mengembangkan Minat Baca Dalam Buku *Mengembangkan
Ruang Baca* Karya John Wood "

Selaku dosen pembimbing, kami menyatakan skripsi ini telah memenuhi
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya berharap agar mahasiswa yang
bersangkutan dapat dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang
munaqosyah. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 17 Mei 2016
Pembimbing



Labibah, MLIS.
NIP 19681103 199403 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-1518/Un.02/DA/TU.00/08 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

MENGEMBANGKAN MINAT BACA
DALAM BUKU MENGEMBANGKAN RUANG BACA KARYA JOHN WOOD

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Diyah Fitri Vikasari**
NIM : **11140029**
Telah dimunaqosyahkan pada : **27 Juni 2016**
Nilai Munaqosyah : **A/B**
Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Dra. Labibah Zain, M.LIS.
NIP. 19681103 199403 2 005

Penguji I

Drs. Umar Sidik, SIP., M.Pd
NIP. 19601120 199803 1 008

Penguji II

Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850712 201101 2 021

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Dekan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Zamzani Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Diyah Fitri Vikasari

NIM : 11140029

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Mengembangkan Minat Baca Dalam Buku

Mengembangkan Ruang Baca Karya John Wood

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis menjadi acuan dalam naskah ini dan disebutkan ke dalam daftar pustaka.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Juni 2016



Diyah Fitri Vikasari

NIM. 11140029

MOTO

“Membaca membuatku sibuk memikirkan apa-apa yang ada di dalam buku.

Membaca buku membuatku tahu bahwa Tuhan tidak pernah diskriminatif, membuatku selalu ingin melakukan sesuatu yang belum pernah dipikirkan orang lain, membuatku memiliki cita-cita tinggi. Dengan membaca kamu akan lupa bahwa diri kamu memiliki kekurangan.”

(Gol A Gong)



PERSEMBAHAN

Karyasederhanainikupersembahkanuntuk:

- Kedua orang tuaku, ibu dan bapak yang selalu sabar mendoakan anaknya cepat lulus
- Adik-adik tersayang : Wisnu, Hanum, Nisa, dan Antin yang selalu membuatku tertawa
- Untuk teman-teman seperjuangan



KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikumWr.Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas rahmat, hidayah, dan 'inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Yang telah memberikan pencerahan terhadap umatnya sehingga dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zamzam Afandi selaku, Mag Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Marwiyah, M.Lis, selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Labibah, M.Lis, selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Segenap dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan dan menyemangati.
6. Mbah putri dan mbah kakung yang selalu memberikan doa dan nasihatnya.

7. Adik-adikku tersayang yang selalu membuatku bahagia.
8. Teman-teman asrama AHC I yang selalu menjadi kawan dan keluarga.
9. Teman-teman KKN 83 yang telah memberikan kenangan dan kebahagiaan.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Juni 2016
Penulis

Diyah Fitri Vikasari
NIM. 11140029

INTISARI
MENGEMBANGKAN MINAT BACA DALAM BUKU
MENGEMBANGKAN RUANG BACA
Oleh: Diyah Fitri Vikasari/11140029

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan manfaat membaca, faktor-faktor yang mendorong minat baca, dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mengembangkan minat baca dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca*. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Jenis penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencatat serta dokumentasi. Sumber penelitian ini menggunakan sumber primer yaitu data berupa teks dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca*. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis teks.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca* terdapat pesan mengenai manfaat, faktor-faktor-faktor, dan usaha-usaha yang dapat mengembangkan minat baca anak yaitu: (1) manfaat membaca dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca* yaitu membaca memicu imajinasi, membaca dapat mengembangkan intelektual dan karakter yang baik, membaca dapat mengisi waktu luang dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada, membaca menambah kosa kata dan pengetahuan, meningkatkan minat terhadap sesuatu yang lebih lanjut, meningkatkan keterampilan untuk bekal masa depan. (2) Faktor-faktor yang mendorong minat baca dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca* yaitu rasa ingin tahu yang tinggi dan haus informasi, motivasi dari keluarga dan lingkungan sosial, factor motivasi internal berupa cita-cita. Dan (3) usaha-usaha yang dilakukan untuk mengembangkan minat baca anak dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca* yaitu mendongeng sebelum tidur, peran pustakawan di lingkungan sekolah, memberi hadiah buku, peran guru di lingkungan sekolah, mendirikan perpustakaan, melakukan evaluasi, menyediakan buku gratis, membuat perahu baca, menerbitkan buku berbahasa lokal, menyelenggarakan lomba, pelatihan terhadap guru dan pustakawan, tantangan sejuta buku, tersedianya bacaan yang menarik, memberikan perpustakaan kecil, menggunakan yak dan keledai untuk mengunjungi tempat terpencil, menjadi penerbit, bekerja sama dengan kelompok sastra. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengembangkan minat baca anak.

Kata kunci: minat baca, mengembangkan minat baca, *mengembangkan ruang baca*.

ABSTRACT
ESSENCE DEVELOPING THE INTEREST OF READING IN BOOK
“MENGEMBANGKAN RUANG BACA”
By: Diyah Fitri Vikasari/11140029

This study aims to describe the benefits of reading, factors that encourage interest in reading, and efforts are being made to develop interest in reading the book *Mengembangkan Ruang Baca*. This study uses a pragmatic approach. This type of research is the study of literature. Methods of data collection is done by reading and recording and documentation. Source of this research using primary sources, namely data in the form of text in the book *Mengembangkan Ruang Baca*. Data analysis method used is the analysis of the text.

The results of this study concluded that on *mengembangkan ruang baca* contained a message about the benefits, factors-factors, and efforts to develop the children's interest, namely: (1) The benefits of reading the book *Mengembangkan Ruang Baca* the reading could spark imagination, reading could develop good intellectual and good character, reading could spare time by utilizing the existing library, reading could adding vocabulary and knowledge, Increasing interest towards something, and could Improving the skills that can be used in the future. (2) Factors that encourage reading interest in the book *Mengembangkan Ruang Baca* is a high curiosity and thirst for information, had and principled that reading is a spiritual necessity, availability of interesting reading materials, motivation from the family and social environment, and internal motivation factors such as personal goal. (3) Efforts are being made to develop children's interest in books *Mengembangkan Ruang Baca* is storytelling before bedtime, role of librarians in the school, giving books as a gift, teacher's role in the the school, founded the library, evaluating, providing free books, make a boat read (*Perahu Baca*), publish local language books, organize competitions, training for teachers and librarians, the challenge of a million books, giving a small library, using yaks and mules to visit backwood, become a publisher, in cooperation with literary group. From the results of this study are expected to be a solution in developing children's interest .

Keywords: reading interest developing reading interest, *mengembangkan ruang baca*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusa Masalah.....	4
1.3 Fokus Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Pengertian Buku	12
2.2.2 Pengertian Minat	12
2.2.3 Pengertian Mengembangkan Minat Baca	13
2.2.4 Manfaat Membaca.....	13
2.2.5 Faktor-faktor yang Mendorong Minat Baca	14
2.2.6 Usaha-usaha dalam Meningkatkan Minat Baca.....	17
2.2.7 Pendekatan Pragmatik.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Pendekatan Penelitian	27
3.3 Instrumen Penelitian.....	27
3.4 Sumber Data.....	27
3.5 Metode Pengumpulan Data	28
3.6 Uji Keabsahan Data.....	29
3.7 Metode Analisis Data	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Mengenai Buku	32
4.1.1 Profil Buku.....	32
4.1.2 Sinopsis Buku Mengembangkan Minat Baca	32
4.1.3 Gambaran Mengenai John Wood dan Organisasinya	34

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	36
4.2.1 Manfaat Membaca dalam Buku Mengembangkan Ruang Baca.....	36
4.2.2 Faktor-faktor yang Mendorong Minat Baca Anak dalam Buku Mengembangkan Ruang Baca	49
4.2.3 Usaha-usaha yang Dilakukan untuk Mengembangkan Minat Baca dalam Buku Mengembangkan Ruang Baca	53
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Alur Kerangka Berfikir	24
Bagan 2 Hasil Pembahasan	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar penghargaan yang Diperoleh John Wood.....	35
Tabel 2 Membaca Memicu Imajinasi.....	36
Tabel 3 Membaca Mengembangkan Intelektual.....	37
Tabel 4 Membaca Mengisi Waktu Luang.....	39
Tabel 5 Membaca Menambah Kosa Kata dan Pengetahuan.....	42
Tabel 6 Membaca Meningkatkan Keterampilan.....	46
Tabel 7 Membaca Sebagai Hiburan.....	48
Tabel 8 Rasa Ingin Tahu dan Haus Informasi.....	49
Tabel 9 Motivasi Keluarga dan Lingkungan Sosial.....	50
Tabel 10 Motivasi Internal Berupa Cita-Cita.....	52
Tabel 11 Mendongeng Sebelum Tidur.....	53
Tabel 12 Peran Pustakawan.....	55
Tabel 13 Memberi Hadiah Buku.....	57
Tabel 14 Peran Guru.....	59
Tabel 15 Mendirikan Perpustakaan.....	61
Tabel 16 Melakukan Evaluasi.....	63
Tabel 17 Menyediakan Buku Gratis.....	66
Tabel 18 Membuat Perahu Baca.....	68
Tabel 19 Menerbitkan Buku Berbahasa Lokal.....	70
Tabel 20 Menyelenggarakan Lomba.....	71
Tabel 21 Pelatihan Guru dan Pustakawan.....	74

Tabel 22 Tantangan Sejuta Buku	75
Tabel 23 Menyediakan Bacaan yang Menarik.....	76
Tabel 24 Memberikan Perpustakaan Kecil	79
Tabel 25 Menggunakan Yak dan Keledai.....	80
Tabel 26 Menjadi Penerbit.....	82
Tabel 27 Bekerja Sama dengan Sastrawan dan Seniman.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul dan Biografi Buku Mengembangkan Ruang Baca	96
Lampiran 2 Foto Pengarang Buku Mengembangkan Ruang Baca	97
Lampiran 3 Perolehan Data Penelitian.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebiasaan masyarakat Indonesia dalam membaca dan menulis masih terbilang sangat rendah. Kita dapat melihat sistem pendidikan Indonesia yang kurang mendukung peningkatan minat baca siswa (Sugihartati, 2010:3). Hal ini terbukti dari belum adanya kewajiban para siswanya untuk menyelesaikan jumlah buku tertentu sebelum mereka lulus sekolah. Bimba pada tanggal 20 Maret 2013 menyatakan bahwa data yang terdapat di salah satu banner di rumah puisi milik sastrawan nasional Taufik Ismail, menyebutkan negara-negara yang sudah mewajibkan menyelesaikan buku sebelum mereka lulus sekolah seperti Malaysia 6 judul Buku, Singapura 6 judul buku, sedangkan di Indonesia nol buku atau tidak ada kewajiban untuk menamatkan satu judul buku pun.

Kompasiana pada tanggal 17 Juni 2015 menyatakan berdasarkan indeks nasional, tingkat minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,01. Sedangkan rata-rata indeks tingkat membaca di negara-negara maju berkisar antara 0,45 hingga 0,62. Kemudian pada tahun 2011 *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) melakukan survei rendahnya minat baca di Indonesia ini, dibuktikan dengan indeks membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001. Jadi bisa diartikan dari seribu penduduk hanya ada satu penduduk yang minat bacanya tinggi.

Dari BPSDMKP (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan) pada 11 November 2014 Mardiah menyatakan pada tahun 2012 Indonesia menempati posisi 124 dari 187 Negara dunia dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), khususnya terpenuhinya kebutuhan dasar penduduk, termasuk kebutuhan pendidikan, kesehatan dan melek huruf. Indonesia sebagai Negara berpenduduk 165,7 juta jiwa lebih, hanya memiliki jumlah terbitan buku sebanyak 50 juta per tahun. Itu artinya, rata-rata satu buku di Indonesia dibaca oleh lima orang.

Dari Sindonews pada 3 September 2015 Hidayat menyatakan bahwa minat baca sangat penting dalam kehidupan seseorang dan kemajuan suatu negara, sehingga banyak survey atau penelitian mengenai minat baca. Manfaat membaca salah satunya adalah menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

Agar Indonesia bisa menjadi negara maju seperti Jepang dan negara-negara maju lainnya di dunia kita harus menjadi masyarakat yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Salah satu cara untuk menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang maju di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi adalah menjadikan masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang gemar membaca.

Dalam buku memoar John Wood *mengembangkan ruang baca: kisah inspiratif mantan pejabat microsoft melawan buta aksara di berbagai belahan dunia*, buku ini menceritakan tentang sebuah organisasi yang bernama *Room to Read*. *Room to Read* adalah sebuah organisasi nirlaba yang didirikan oleh John Wood seorang mantan direktur marketing Microsoft. *Room to Read* ini memiliki visi untuk memberantas buta aksara di negara-negara berkembang dengan

mendirikan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca, mendirikan sekolah, dan memberikan beasiswa untuk anak-anak perempuan yang bertujuan untuk kesetaraan gender. Usaha-usaha John untuk mencapai visi tersebut dengan cara mendirikan perpustakaan, mendirikan sekolah-sekolah, dan memberikan beasiswa pada anak-anak perempuan agar mereka bisa maju dan mencapai cita-citanya.

John dalam bukunya banyak menceritakan usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak-anak di berbagai negara. Solusi-solusi yang dilakukan oleh *Room to Read* sangat efektif dan patut untuk diterapkan di sekolah-sekolah dan perpustakaan-perpustakaan yang ada di Indonesia. Seperti *Room to Read* yang selalu mengadakan evaluasi terhadap pengunjung perpustakaan untuk mengetahui kebutuhan mereka, memiliki koleksi perpustakaan dengan bahasa setempat.

Oleh karena hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada buku karya John Wood yang berjudul *Mengembangkan Ruang Baca: Kisah Inspiratif Mantan Pejabat Microsoft Melawan Buta Aksara di Berbagai Belahan Dunia* dengan judul “Mengembangkan Minat Baca dalam *Buku Mengembangkan Ruang Baca Karya John Wood*”.

Dengan tujuan mendiskripsikan usaha-usaha untuk meningkatkan minat baca yang diceritakan dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca: Kisah Inspiratif Mantan Pejabat Microsoft Melawan Buta Aksara di Berbagai Belahan Dunia* baik secara tersirat maupun tersurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah manfaat membaca dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca*?
2. Apakah faktor-faktor yang mendorong minat baca dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca*?
3. Apakah usaha-usaha mengembangkan minat baca anak pada buku *Mengembangkan Ruang Baca*?

1.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pembahasan penelitian pada mengembangkan minat baca dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca* terdiri dari usaha-usaha untuk meningkatkan minat baca.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah target yang akan dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian. Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diteliti yaitu mendiskripsikan:

1. Manfaat membaca dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca*.
2. Faktor yang mendorong minat baca dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca*.
3. Usaha mengembangkan minat baca anak pada buku *Mengembangkan Ruang Baca*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara logis dan sistematis diharapkan penelitian ini memberi manfaat bagi penelitian dan pihak lain. Adapun manfaat ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pembaca tentang manfaat-manfaat yang didapatkan dari membaca dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca*.
2. Sebagai bahan masukan bagi pembaca bahwa banyak faktor-faktor yang dapat mendorong minat baca anak dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca* yang dapat diterapkan untuk mendorong anak-anak gemar membaca.
3. Sebagai bahan masukan kepada pembaca bahwa usaha-usaha untuk mengembangkan minat baca anak dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca* sangat beragam dan mudah untuk dilakukan.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi penelitian ini, sebagai langkah awal, pembahasan akan diklasifikasikan dalam berbagai bab sebagai berikut; Bab I adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II adalah tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini memuat tinjauan pustaka yang merupakan penelitian yang pernah dilakukan orang lain yang mempunyai objek sejenis atau hal-hal yang relevan dengan permasalahan skripsi penelitian ini. Kemudian landasan teori merupakan teori atau literatur yang berhubungan dengan pembahasan skripsi penelitian.

Bab III adalah metodologi penelitian. Dalam bab ini berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, instrumen penelitian, sumber penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan metode analisis data.

Bab IV adalah pembahasan dan isi. Dalam bab ini berisi tentang pembahasan tentang buku *Mengembangkan Ruang Baca*, John Wood, dan uraian-uraian tentang teks-teks yang berkaitan tentang mengembangkan minat baca di dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca*.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran. Simpulan dan saran ini bertujuan agar para pembaca lebih mudah dalam menangkap isi dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Buku bukan hanya sekedar karya sastra yang sarat akan bentuk ekspresi penciptanya, tetapi juga terdapat nilai dan pesan penting yang disampaikan baik secara tersirat maupun tersurat. Dari serangkaian kata yang membentuk cerita di dalam buku tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga pengalaman, dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca. Dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca* terdapat pesan mengenai strategi mengembangkan minat baca bagi anak-anak yaitu:

1. Manfaat membaca dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca* yaitu (1) membaca memicu imajinasi, (2) membaca dapat mengembangkan intelektual dan karakter yang baik, (3) membaca dapat mengisi waktu luang dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada, (4) membaca menambah kosa kata dan pengetahuan, (5) meningkatkan keterampilan untuk bekal masa depan, dan (6) buku menjadi hiburan.
2. Faktor-faktor yang mendorong minat baca dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca* yaitu (1) rasa ingin tahu yang tinggi dan haus informasi, (2) motivasi dari keluarga dan lingkungan sosial, (3) faktor motivasi internal berupa cita-cita.
3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengembangkan minat baca anak dalam buku *Mengembangkan Ruang Baca* yaitu (1) mendongeng sebelum tidur, (2)

peran pustakawan di lingkungan sekolah, (3) memberi hadiah buku,(4) peran guru di lingkungan sekolah, (5) mendirikan perpustakaan,(6) melakukan evaluasi, (7) menyediakan buku gratis, (8) membuat perahu baca (boat to read),(9) menerbitkan buku berbahasa lokal,(10) menyelenggarakan lomba,(11) pelatihan terhadap guru dan pustakawan,(12) tantangan sejuta buku,(13) menyediakan bacaan yang menarik,(14) memberikan perpustakaan kecil,(15) menggunakan yak dan keledai untuk mengunjungi tempat terpencil, (16) menjadi penerbit, (17) bekerjasama dengan kelompok sastra.

5.2 Saran

Setelah melakukan kajian terhadap isi buku *Mengembangkan Ruang Baca*, terdapat beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan yaitu:

1. Bagi perpustakaan dan pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh *Room to Read* untuk mengembangkan minat baca anak, misalnya;
 - a. Perpustakaan harusnya melakukan kerjasama dengan masyarakat,
 - b. Perpustakaan membuat program baru untuk mengembangkan baca, Membuat perahu baca, menggunakan yak dan keledai untuk mengangkut buku-buku untuk di daerah pelosok,
 - c. Mengadakan lomba-lomba yang berhubungan dengan buku seperti yang dilakukan oleh UEA (United Emirates Arab) yang melakukan lomba tantangan sejuta buku bagi anak-anak UEA (United Emirates Arab).

- d. Selain melakukan kerjasama dengan masyarakat perpustakaan dan pemerintah juga harus melakukan kerjasama dengan para seniman lokal
 - e. Perpustakaan melakukan evaluasi terhadap pemustaka dalam waktu tertentu untuk mengetahui kemajuan dan kekurangan perpustakaan.
2. Bagi institusi atau lembaga-lembaga pendidikan diharapkan untuk membuat sebuah kegiatan seperti tantangan sejuta buku yang dilakukan oleh UEA (United Emirates Arab), yang sekaligus menjadi acara amal buku untuk negara-negara berkembang untuk mengembangkan minat baca anak-anak.
 3. Bagi orang tua dan guru, diharapkan dapat memberikan contoh dan motivasi kepada anak untuk gemar membaca, usaha yang bisa dilakukan orang tua untuk mengembangkan minat baca anak sebagai berikut;
 - a. Mengenalkan buku-buku yang menarik sejak kecil
 - b. Membacakan dongeng sebelum tidur
 - c. Memberikan dorongan untuk selalu membaca, karena membaca memiliki banyak manfaat yang positif
 - d. Mengajak anak mereview buku yang telah dibaca, seperti mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan buku tersebut.
 4. Bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan buku *Mengembangkan Ruang Baca* ini bisa, namun dengan menggunakan pendekatan hermeunatika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad Nur.2015. “Perahu Pustaka Pattilangoang, Si Penebar Ilmu di Pulau-pulau Sulsei”. Diakses dari <http://news.detik.com/berita/2935030/perahu-pustaka-pattingalloang-si-penebar-ilmu-di-pulau-pulau-sulsei/> . pada tanggal 13 Juni 2016, pukul 22.23 WIB.
- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- American Library Association.2006.”CNN’s Anderson Cooper, Room to Read’s John Wood, author/musician Tom Sancton headline ALA Auditorium Speaker Series”. Diakses dari <http://www.ala.org/Template.cfm?Section=Archive&template/> . pada tanggal 01 November 2015, pukul 08.21 WIB.
- Anonim.2013 20 Maret. “Fakta Minat Baca Indonesia Rendah” diakses dari <http://www.bimba-aiueo.com/fakta-minat-baca-masyarakat-indonesia-rendah/> . pada tanggal 06 November 2015, pukul 08.40 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinekha Cipta.
- Basuki, Sulistyo.1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistimologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fatmawati, Endang.2010. *The Art Of Library: Ikatan Esay Bergizi tentang Seni Mengelola Perpustakaan*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gong, Gol A.2011.*Menggenggam Dunia*.Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG)
- Hernowo.2005. *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, Bandung:Mizan Learning Center. Bandung: Mizan Learning Center.
- Hidayat, Ridho. 3 September 2015. “Memprihatinkan Minat Baca Orang Indonesia Hanya 0, 049” diakses dari <http://daerah.sindonews.com/> . pada tanggal 10 November 2015, pukul 12.57 WIB.

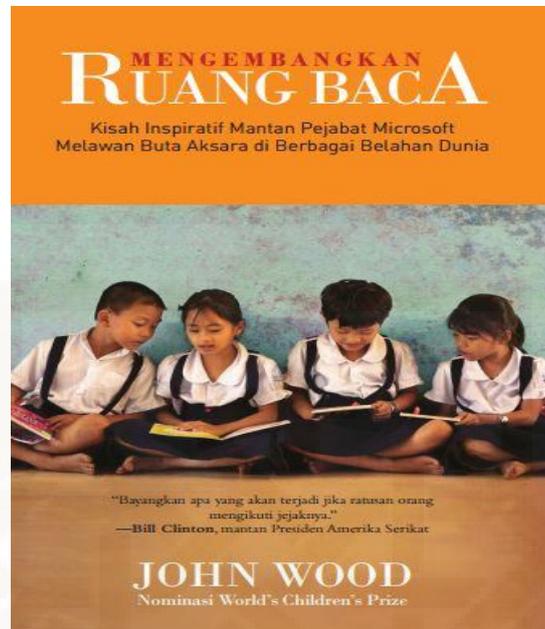
- Kalida, Muhsin dan Moh. Mursyid.2015. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Leech, Goeffrey.2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik* . Jakarta:UI Press.
- Leonhardt, Mary.2002. *99 Cara Menjadikan Anak Keranjang Membaca*. Bandung: Kaifa.
- Magdalena. 2010. “Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat dan Kebiasaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 70 Jakarta” (skripsi). Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mardiah.2014. “Menumbuhkan Minat Baca” diakses dari <http://bpsdmkp.kkp.go.id/apps/perpustakaan/>. Diakses pada tanggal 18 November 2015, pukul 12.30 WIB.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjito.2001. *Pembinaan Minat Baca*,Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Graha Ghalia Indonesia.
- Nurjanah.”Gong Publisher Berawal dari Semangat Lokal”. Diakses dari <http://annida-online.com/gong-publishing-berawal-dari-semangat-lokal.html/> . pada tanggal 13 Juni 2016, pukul 22.15 WIB.
- Paramita, Kemala widya. 2009. “Gambaran Perpustakaan dalam Cerita Harry Potter” (skripsi). Program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Depok.
- “PERMENDIKNAS RI NOMOR 25 TAHUN 2008 TENTANG STANDAR TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH/MADRASAH DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL” Diakses dari http://bsnpindonesia.org/id/wpcontent/uploads/tenaga/Permen_25_Th-2008.pdf. tanggal 13 Juni 2016, pukul 08.43 WIB.
- Putra, Andi Madya.2015 17 Juni. “Krisis Minat Baca, Indonesia Dalam Masalah” diakses dari <http://www.kompasiana.com/andimadyaputra/>. Diakses pada tanggal 06 November 2015, pukul 08.40 WIB.
- Putra, R. Masri Sareb.2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini: Panduan Praktis bagi Pendidik, Orang Tua*.Jakarta: PT INDEKS.

- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Room to Read. 2013. "Board of Directors". Diakses dari <http://www.rootoread.org/page.aspx?pid=211>. , tanggal 05 Januari 2016, pukul 10.58 WIB.
- Sakina. 2014. "Model Meningkatkan Minat Baca dalam Novel Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken" (skripsi). Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekola*. Bandung: Bejana.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Soebari, Yetti. 2011. *Membangun Minat Baca Sejak Dini Sebagai Upaya Menumbuhkan Literasi*. Bandung: Literate Publishing.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2010. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca: 1-6*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suherman. 2012. *Mereka Besar Karena Membaca*. Bandung: Literate Publishing.
- Sugihartati, Rahma. 2010. *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme: Kajian Tentang Reading for Pleasure dari Perspektif Cultural Studies*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, Ns. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutisna, 2012. "Pendekatan Pragmatik". Diakses dari <http://sutisna.com/bahasa-sastra/pendekatan-pragmatik/>. Pada tanggal 19 Juli 2016 pukul 20.32 WIB
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali Perss.

- Wardhana, Hendra. 2015. "Bertemu Luna, "Kuda Pustaka"" dari Lereng Gunung Slamet yang Mendunia. diakses dari <http://www.kompasiana.com/wardhanahendra/> . Pada tanggal 10 Juni 2015 pukul 08.56 WIB
- West, Richard dan Lynn H. Turner. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wood, John. 2014. *Mengembangkan Ruang Baca*. Jakarta: PT. Pustaka Alvabet.
- Zed, Mestika. 2004. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



Lampiran 1. Sampul dan Bibliografi Buku Mengembangkan Ruang Baca



Sumber: http://alvabet.co.id/components/com_virtuemart/shop_image/product/Mengembangkan_Ru_536b373cc58dc.jpg diunduh 25 April 2016 pukul 1.14 WIB

Judul	: Mengembangkan Ruang Baca
Judul Asli	: Creating Room to Read
Pengarang	: John Wood
Penerjemah	: Adi Toha
Editor	: Indi Aunullah
Genre	: Autobiografi
Penerbit	: PT Pustaka Alvabet
Cetakan	: 1, Mei 2014
Tebal	: 466 halaman
ISBN	: 978-602-9193-47-3
Harga	: 67.500,00

Lampiran 2. Foto Pengarang Buku Mengembangkan Ruang Baca



Sumber: <http://media.roomtoread.org/?m=1> diunduh 25 April 2016 pukul 0.59

Lampiran 3. Perolehan Data Penelitian

Manfaat Membaca

Bab 1 Tujuan Yang Berani Akan Menarik Orang-orang Yang Berani Pula

Memastikan agar **“semua anak-anak” bisa membaca tak diragukan lagi merupakan sebuah tujuan yang besar dan berani.** (10)

Waktunya adalah sekarang, bahkan kemaren. Saat saya menulis, tujuan saya sama beraninya dengan sepuluh tahun silam: **menciptakan pembaca independen dan pembaca seumur hidup.**(10)

Motto kami Room to Read tetap **“Perubahan Dunia dengan anak-anak Berpendidikan”.** (10)

Bab 2 Satu Kilogram Emas

Mengamati tas penuh tangkapan dari sungai yang dibawa putrinya, ibu Inkham tersenyum tetapi tidak mengatakan apa-apa. **Sebaliknya dia menunjuk ke arah buku yang bececeran dari ransel Inkham, kemudian memberi isyarat kepada suaminya, menunjukkan bahwa mereka harus membentuk lingkaran kecil. Ayah berdiri di dekat putri semata wayangnya. Setelah memindai buku di hadapannya, Inkahm memilih buku favoritnya, yang dia pinjam dari perpustakaan kecil di sekolahnya pada beberapa kesempatan.** (16)

Saya rutin mengunjungi perpustakaan sekolah dan meminjam buku-buku untuk dibaca di rumah (23)

Saya suka membaca buku, yang membantu saya meningkatkan pengetahuan dan kosa kata saya (23)

Bab 3 Lotere Kehidupan

“..membaca selalu tertanam di dalam diriku”, kenangnya. Aku anak tunggal dan sering mengeluh bahwa anak-anak lain di lingkungan kami punya adik dan kakak untuk bermain bersama. Ibuku terus menerus menangkis hal ini dengan mengatakan **“ jika kamu punya buku bagus di tanganmu, kamu tidak akan pernah kesepian.”** (31)

Pola ini meresap kedalam hati kecil saya. Begitu tumpukan buku selesai dibaca, saya akan mulai berburu untuk membaca lebih banyak lagi.(33) Begitu masuk perpustakaan, saya segera terbawa ke sebuah dunia di mana kafilah-kafilah unta berjalan kaki melintasi Sahara dan tim kereta luncur anjing berlari di Tundra Alaska. (35)

Bab 5 Membantu Orang Lain untuk Membantu Diri Mereka Sendiri: Model Hibah Tantangan

“apa tidak sulit menangani siswa sebanyak itu disini?. Dan berada di sisni lima puluh jam seminggu, selain tugas-tugas administratif anda—apa tidak menjadi kedala anda?” tanya saya. Dia tersenyum lebar, matanya berninar. “ya, itu dapat menjadi kendala. Tetapi ketika anda mencintai sesuatu”—(di sini dia berhenti sejenak)—ketika anda mencintai sesuatu, anda melakukannya dengan sepenuh hati, sepenuh hasrat anda, dan seluruh energi anda. **Jika siswa saya belajar membaca, mereka akan siap menghadapi kehidupan.** Dan saya akan menjadi wanita yang sangat bahagia.” (58)

Bab 10 Ikan Cilik Pergi Ke Sekolah

Sungguh sangat membahagiakan melihat anak-anak termiskin dari wilayah suku datang ke perpustakaan setiap hari dan membaca buku-buku dengan mata berbinar-binar (141)

Bab 14 “Kami Menelepon Untuk Meminta Bantuan”

Berkepribadian penuh semangat, Chris tidak puas dengan satu prestasi saja. **Dia memberi tahu saya betapa dia akan melakukan segala daya untuk membaca buku sebanyak-banyaknya yang mampu diraihny.** (217)

“Saya tidak bisa percaya bahwa orang kulit putih akan emmbuang buku-buku dan majalah. Tidak masuk akal bagi saya bahwa sesuatu yang sebegitu berharga dibuang ke tempat sampah. **Saya pulang membawa lima atau sepuluh buku setiap kalinya. Dengan cara ini saya bahkan belajar sendiri matematika dan belajar konsep-konsep seperti sudut-sudut, dan ‘pi R kuadrat’ dan geografi.** Saya selalu bertanya-tanya di manakah tempat-tempat ini yang pernah saya dengar di radio: Mesir, London, Amerika. Untungnya, ada keluarga setempat yang membuang atlas dunia, sehingga ini menjadi cara saya dalam berlagak sebagai Magellan, menjelajahi dunia”. (218)

“Akhirnya, saat saya berusia 15 tahun, **saya bahkan belajar sendiri mengemudi lewat membaca buku. Saya mempelajari bagaimana cara kerja mobil.** (219)

Bab 15 Sembilan Buku Tadi Malam

Para siswa, kalian harus tahu bahwa apa yang diberikan masyarakat adalah harta karun. **Itulah tempat di mana kalian dapat belajar tentang diri kalian, negara kalian, dan seluruh dunia yang luas ini. Pendidikan adalah anugerah, seperti membaca.** (288)

Bab 23 “Jika Kamu Tidak Bisa Baca, Sekolah Bisa Jadi Siksaan”

“Jika anak-anak sekolah dasar kuat dalam membaca baru mereka akan bergerak bisa bergerak maju.” (355)

Bab 24 “Tiga Ekor Sapi Yang Benar-Benar Bunting”

Pada awal 2011 Thao terpilih sebagai murid terbaik di kelasnya.” **Dia selalu membaca, dan selalu belajar,”** lapor Vu. “Yen dan saya mengatakan kepadanya bahwa dia bisa menjadi apa saja yang dia inginkan, termasuk menjadi dokter. **Dia mencintai buku,** setiap malam dia juga berlatih sedikit bahasa Inggris.(halaman 375-376)

Bab 25 Tuan Penyair dan Nona Perpustakaan

“Nona Perpustakaan”.

“Nona Perpustakaan, kau wanita pendiam yang terhormat dan bermartabat.

Kau hadir untuk mereka yang meluangkan waktu mencari informasi

Rak-rakmu penuh buku-buku berisi pengetahuan dan inspirasi.

Melalui dirimuaku berbagi gagasan dengan tokoh penting seperti Willam Shakespeare dan Desmond Tutu.

Dinosaurus punah sebelum masa kami, tetapi kau menyimpan catatan dan menghidupkan mereka kembali untuk kami.

Setiap kali aku mengunjungimu untuk mencari pengetahuan, aku menjadi semakin kuat.

Pengetahuan adalah kekuatan.

Ketika aku mencari kisah yang bagus, kau membuatku tergugah.

Oh, Nona Perpustakaan, kaulah satu-satunya. Kaulah ibu dari semua bangsa

Kau memberi makan semua bangsa dengan pengetahuan dan kebijaksanaanmu.

Suapi kami dengan pengetahuan.”(halaman 383-384)

Faktor-Faktor Pendorong
Minat Baca

Bab 2 Satu Kilogram Emas

Rakus dengan pengharapan intelektual, dia melangkah dua kali lipat lebih cepat di sepanjang jalan tanah (16)

Bab 3 Lotere Kehidupan

Tugas kami, beliau dan ibu saya terus-menerus mengingatkan, adalah membaca terus-menerus, giat belajar. “begitu kalian memiliki pendidikan, tidak ada seorangpun yang akan bisa mengambalnya dari kalian. (28)

Aku harap aku seorang pembaca, tetapi kenyataannya hal ini tidak pernah terjadi. Aku pikir kecintaan membaca itu menghampirimu selagi kamu masih muda, atau selamanya akan melewatimu begitu saja. Kamu harus mengikuti teladan ibumu, itu lebih baik. (30)

Diingat-ingat lagi, tampaknya semua anggota keluarga saya bersekongkol untuk mendorong kebiasaan saya membaca. Nenek saya dari pihak ibu, sang guru, selalu bertanya tentang apa yang saya baca. Pada masa ketika saya mengalami periode ketertarikan mendalam pada komik-komik, dia tidak menyurutkan semangat saya (30)

Bab 15 Sembilan Buku Tadi Malam

“Halo pak John Wood. Saya ingin menyambut anda ke sekolah kami dan terima kasih atas perpustakaan baru kami. Nama saya Thanh, saya punya cita-cita sederhana, pak John Wood. **Saya ingin membaca setiap buku di perpustakaan ini. Pertama saya akan membaca semua buku berbahasa Vietnam, dan kemudian saya akan membaca semua buku berbahasa Inggris. Apa pendapat anda tentang cita-cita saya itu, pak John Wood?”. (230)**

Usaha-usaha Mengembangkan Minat Baca

Bab 2 Satu Kilogram Emas

Meskipun ini mungkin kelima puluh kalinya Inkham membaca buku itu, dia tetap menikmati tatapan kemenangan saat dia dengan pelan menutup buku dan meletakkannya dengan lembut, seperti sebuah benda berharga, di atas rak. (halaman 17)

Room to Read mendirikan perpustakaan di sekolah Inkham agar para siswa bisa membawa buku kerumah. (21)

Dia mendapatkan sebuah perpustakaan kecil di rumah untuk mendorong literasi dan kebiasaan membaca. (22)

Dia mendapatkan sebuah perpustakaan kecil di rumah untuk mendorong literasi dan kebiasaan membaca. (22)

Bab 3 Lotere Kehidupan

Dia mengatakan: “kamu akan duduk dan mendengarkan. Pada malam hari kita akan merangkak ke tempat tidur dan membaca satu buku dan buku lainnya. Lalu buku ketiga. Pada saat itulah kamu tertidur, dan aku akan berusaha mengambil buku itu dari tanganmu tanpa membuatmu terbangun. (31)

Buku-buku Dr. Seuss adalah favorit saya: *Yertle Tuttle, there’s a Wocket in My Pocket*. Apa yang tidak disukai anak-anak dalam *Hop on Pop* atau belajar warna dan angka dengan bantuan *One Fish Two Fish Red Fish Blue Fish*. (31)

Sepanjang masa kecil, saya dan ibu saya membaca terus menerus, kadang bersama-sama, meringkuk di atas sofa. Dia akan merengkuh saya ke dalam pelukannya dan membacakan petualangan untuk saya. Pada waktu lain, kami akan membaca sendiri-sendiri di atas kursi berdekatan—sendiri tetapi bersama, bersatu dalam kecintaan kami terhadap ketenangan dalam membaca. (31-32)

Bab 4 Salahkan Bahundanda

Saat ayah saya membongkar kardus-kardus dan menyortir kualitas buku-bukunya, ibu saya menyambangi berbagai obralan di halaman dan toko-toko diskon yang menawarkan buku anak-anak bekas seharga “sepuluh buku untuk satu dolar”. (47)

Dan ketika momen yang ditunggu-tunggu tiba, dan sudah waktunya bagi kami untuk membongkar buku-buku, anak-anak kian menggila. **Karena belum pernah melihat buku anak-anak berwarna-warni, mata mereka berkilat-kilat. Saat Woody, Pasupathi, dan saya menyerahkan buku-buku tersebut, pemandangannya menjadi sedikit rusuh (48-49)**

Bab 5 Membantu Orang Lain untuk Membantu Diri Mereka Sendiri: Model Hibah Tantangan

Agnes, si pustakawan, dengan bangga membimbing sekelompok kecil investor kami melewati rak-rak yang penuh. Poster-poster di dinding mendorong anak-anak untuk membaca secara teratur dan meminjam buku-buku. (57)

Agnes memberi tahu saya bahwa dia membuka perpustakaan setiap pagi pada pukul 7.00, satu jam sebelum sekolah dimulai. Perpustakaan itu tetap buka sampai jam 5 sore, lima hari seminggu. Lebih dari seribu siswa memanfaatkannya. **Dia berusaha mendorong mereka semua untuk membaca setidaknya satu buku setiap minggu.** (halaman 57)

Bab 9 Mencari Dr. Seuss

Sejak permulaan Room to Read, kami mengembangkan filosofi yang sama: Kami tahu, tidak akan cukup untuk menyumbangkan buku begitu saja ke sekolah dan kemudian berharap bahwa perpustakaan yang efektif dan bermanfaat akan spontan berdiri. **Kami perlu kembali kesekolah untuk melihat apa yang berhasil, apa yang gagal, dan perbaikan apa yang diperlukan.** (120)

Kami beruntung menerima bimbingan dari banyak pakar yang mengatakan kepada saya secara terus terang bahwa apa yang saya lakukan pada hari-hari awal tidak akan benar-benar memecahkan masalah inti. **Model pengunjung asing menggunakan yak dan keledai menuju desa-desa terpencil di pegunungan untuk mengirim buku-buku—tanpa rencana formal untuk melatih pustakawan atau memantau pemanfaatan perpustakaan—tidak akan menciptakan perubahan yang sistemik jangka panjang.** (120)

Siswa-siswi yang menggunakan perpustakaan kami di Nepal telah **ditanya tentang faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi mereka dalam menggunakan sumber daya perpustakaan secara lebih teratur**: jam buka yang lebih lama? Tetap buka pada akhir pekan, atau pada malam hari? Jawaban nomor satu bukanlah salah satu dari kedua hal ini. Sebaliknya, 52 persen dari siswa yang disurvei mengatakan bahwa mereka akan menggunakan **perpustakaan lebih sering jika ada lebih banyak buku yang tersedia dalam bahasa Nepal**. (123)

Akan tetapi, jelas itu tidak cukup bagus: Kami butuh buku anak-anak dalam bahasa ibu. Sudah waktunya untuk mengubah haluan dan memperluas misi. **Kami hanya perlu menjadi penerbit buku anak-anak, meskipun hal itu akan membutuhkan uang, energi, dan kemampuan otak yang tidak kami miliki saat itu**. (halaman 130)

Untungnya, saya menemukan sebuah organisasi yang bernama **Masyarakat Nepal untuk Sastra Anak**. “Mereka memang membantu. Dengan bekerja bersama dengan mereka, saya jadi tahu banyak penulis. (135)

Bab 10 Ikan Cilik Pergi Ke Sekolah

Dear John,

Saya baru saja kembali dari kunjungan lapangan sebuah distrik bernama Betul di negara bagian Madhya Pradesh kemarin. Sungguh sangat membahagiakan melihat anak-anak termiskin dari wilayah suku datang ke perpustakaan setiap hari dan membaca buku-buku dengan mata berbinar-binar. Mereka bersaing mendapatkan perhatian untuk membacakan dan berbagi cerita dengan saya.

*Dan...percayalah, ini bukan melebih-lebihkan... guru mengeluh bahwa “**sekarang setelah kami mendorong mereka untuk mendapatkan akses gratis terhadap buku, mereka menyembunyikan buku-buku itu dalam buku, mereka menyembunyikan buku-buku itu dalam buku pelajaran** selagi saya mengajarkan mereka matematika. Bagaimana saya akan menyelesaikan kurikulum saya jika mereka tidak memerhatikan pelajaran?”*

*Ini mengingatkan saya pada masa-masa sekolah dulu. **Sungguh sebuah prestasi, pikir saya, yang mengungkapkan banyak hal tentang betapa semangatnya anak-anak membaca**. Bukan berarti semua ini menyenangkan. Masih banyak tantangan, dana jalan di depan masih panjang. Tetap saja, saya merasa senang membagi kegembiraan saya ini!*

Terima kasih,

Jaishree (139-141)

Dalam waktu tiga tahun, tim kami di Kamboja, Laos, India, Nepal, Sri Lanka, dan Vietnam memproduksi lebih dari seratus judul baru dan orisinal setiap tahun, **menggunakan para penulis dan seniman lokal**. (140)

“pada saat Room to Read pertama kali dimulai, dan segera disadari bahwa **anak-anak tidak membaca buku yang disumbangkan, mereka tahu mereka harus menyediakan buku dalam bahasa setempat.** (146)

Bab 16 Di Pundaknya Yang Kecil, Dia Memikul Impian Keluarga

“(Jika memungkinkan, kami “melapisi” program kami. Sebagai contoh, ketika kami membangun sekolah dasar, kami juga mendirikan perpustakaan di dalamnya. Para peserta dalam **program Pendidikan Anak Perempuan kami menerima buku-buku pendukung guna membantu mendorong mereka agar membaca di luar jam sekolah.**” (241)

Bab 20 Termometer Penggalangan Dana Tertinggi di Dunia

Kami berencana meluncurkan inisiatif besar pada musim gugur ini, sesuai Ramadhan, yang bernama **Tantangan Sejuta Buku. Kami akan menantang anak-anak UEA untuk membaca setidaknya satu juta buku selama enam belas hari-dua minggu, plus akhir pekan terakhir. Kami akan memberitahu mereka bahwa untuk setiap buku yang mereka baca, kami akan mendanai satu buku di negaa-negara berkembang. Baca satu, sumbangkan satu.**” (305)

Bab 22 Perahu Baca

Zaki sekarang berbicara cepat sekali “pikiran saya berpacu dan saya berteriak antusias: “kita bahkan dapat menyebutnya Boat to Read, Perahu Baca!”
Shhowkat sudah membayangkan solusi ini. “**Perahu itu harus diisi dengan buku-buku. Dengan cara ini dia bersemangat, anak-anak bakal dapat menggunakan waktu perjalanan yang lama untuk membaca. Kita dapat membantu anak-anak perempuan pergi ke sekolah, pada saat yang sama juga mendorong kebiasaan membaca.**” (347)

Bab 23 “Jika Kamu Tidak Bisa Baca, Sekolah Bisa Jadi Siksaan”

Begitu peluit berbunyi, lima lusin siswa berkumpul di sekeliling direktur negara Room to Read Bangladesh, Zaki Hasan. Dia mengumumkan bahwa sekitar satu menit lagi, **babak pertama permainan Baca dan Lari akan dimulai. Terutama, para bintang kriket tadi akan bergabung dalam kegembiraan para siswa tersebut.** (351-352)

Sewaktu saya mengatakan kepada Zaki bahwa Room to Read akan menjadi mitra pendidikan resmi dari Piala Dunia Kriket, dia menanggapi dengan gembira sekali. **Timnya segera mulai mendiskusikan bagaimana tim kriket nasional dapat membantu mempromosikan budaya membaca di perpustakaan . “Jika anak-anak mengagumi bintang-bintang ini,” Zaki bilang, “mereka akan mendengarkan jika para pemain kriket itu menyuruh mereka untuk giat membaca.”** (352)

Seperti Perahu Baca, kegiatan Baca dan Lari merupakan inovasi temuan tim Bangladesh kami. Permainan tersebut menggabungkan energi yang dimiliki oleh anak-anak untuk bermain di luar rumah dengan kesenangan membaca. (352)

Dua pemenang teratas dari masing-masing babak akan memasuki babak final. Sepuluh orang teratas yang mencapai garis finis masing-masingnya akan menerima hadiah istimewa...coba tebak... buku-buku untuk perpustakaan pribadi. (353)

Salah satu yang terbesar adalah investasi dalam **pelatihan guru dan pustakawan**. Kami mengakui bahwa perpustakaan baru bisa menjadi tempat suci untuk membaca yang sebenarnya jika orang-orang dewasa yang bertanggung jawab bisa menjadikan perpustakaan sebagai lingkungan yang ramah bagi para siswa sekolah. (356)

Kami juga berdiskusi dengan para guru mengenai cara membuat kegiatan yang mendorong "kegiatan membaca", seperti permainan Baca dan Lari di Bangladesh. (356)

Sunisha Ajuha, Pendiri Room to Read India, berpendapat: **"Kita tidak bisa sekedar membangun sekolah dan mengisi perpustakaan dengan buku-buku: Kita juga harus memeriksa keterampilan anak-anak dalam membaca buku-buku tersebut dan kehidupan yang mereka jalani. Untuk menjadi pembaca yang independen, siswa harus bergerak dari pengenalan huruf hingga pembentukan kata dan kalimat menjadi pembacaan yang sebenarnya dan menuliskan kata-kata mereka sendiri." (358)**

Saya memikirkan tentang pengalaman kelas tiga saya sendiri, bersama guru saya, Miss Burdett, yang sangat perhatian kepada saya. **Dia terus-menerus mendorong saya untuk membaca, membantu ketika saya menemukan kata-kata sulit, dan kemudian menguji kemampuan saya untuk mengubah kata-kata tersebut ke dalam pemikiran yang koheren dengan mengajukan pertanyaan yang menguji pemahaman saya. (360)**

Saya berjanji bahwa saya akan selalu bekerja keras untuk mengarahkan setiap generasi siswa menuju warna-warni dunia pengetahuan yang telah dihadirkan Room to Read ke perpustakaan sekolah saya. (362)

Buku adalah hadiah yang berharga dan bermakna untuk seluruh kehidupan anak-anak dan generasi berikutnya. (363)

Bab 24 “Tiga Ekor Sapi yang Benar-benar Bunting”

“Saya akan mendidik para siswa agar mereka harus selalu memiliki hati yang tulus, cinta yang mendalam kepada sesama manusia. Anak-anak di sini dan di banyak tempat telah mengalami kondisi kehidupan yang buruk di muka bumi ini. **Tetapi tidak ada apa pun selain kebahagiaan di mata anak-anak polos yang memegang sebuah buku baru yang berwarna-warni. Buku adalah hadiah yang berharga dan bermakna untuk seluruh kehidupan anak-anak dan generasi berikutnya.** Jika tidak ada buku-buku di masa kanak-kanak, kehidupan akan menjadi lebih tidak menentu di kemudian hari. Tim Room to Read dan Andalas, paman John, yang menyalakan semangat dalam hati, belas kasih, pengetahuan, dan etika.”(363)

Saya akan mengiriminya sedikit uang, disertai dorongan agar dia mengambil kelas yang lebih mahir dan membeli lebih banyak buku. “Vu, kamu bekerja sebelas jam sehari, enam hari seminggu. Hotel itu hanya punya delapan kamar, jadi banyak waktu luang untuk kamu belajar. Jangan sampai hanya kamu tidak berada di depan komputer kamu menjadi terhambat. Belilah buku, dan baca, baca, baca! (373-374).

25 Tuan Penyair dan Nona Perpustakaan

Tingkat energi para siswa semakin tinggi saat kegembiraan kian bertambah oleh adanya “acara kuis” mingguan yang diselenggarakan oleh pustakawan sekolah. (391)

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Fitri Vikasari

Umur : 23 tahun

Tempat, Tgl Lahir : Sragen, 05 Februari 1993

Agama : Islam

Status : Lajang

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tinggal : Rt.14/ Rw.05, Desa Wonorejo, Kec.Kedawung,
Kab.Sragen

Nomor Hp : 085813915350

B. Latar belakang Pendidikan

1. TK Pertiwi, Lulus Berijasah Tahun 1999
2. SD Negeri Wonorejo II, Lulus Berijasah Tahun 2005
3. SMP Al-Muayyad Surakarta, Lulus Berijasah Tahun 2008
4. SMA Al-Muayyad Surakarta, Lulus Berijasah Tahun 2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Masuk Tahun 2011